

ABSTRACT

Given the tendency to present Javanese culture as the culture of Indonesia and worsen by the lack of studies which discuss Indonesia's cultural variations, there may be confusion and generalization toward Indonesia's cultural values. For instance, this study was conducted with the aim of proving that there are cultural differences among Indonesia's ethnic groups.

In order to achieve that, Hofstede's cultural dimensions framework was chosen and his Value Survey Module 1982 (VSM 82) was employed. VSM 82 measures 4 cultural dimensions: Power Distance, Uncertainty Avoidance, Individualism versus Collectivism, and Masculinity versus Femininity with scores normally ranging from 0-100. The respondents of this study were drawn from employees working in paid jobs originating from five major ethnic groups: Javanese, Sundanese, Batak, Minangkabau, and Chinese Indonesian. Quasi-snowballing method was employed in collecting the responses. A total of 699 respondents participated in this study.

The results show that there are significant differences among ethnic groups studied. However, the Javanese dimensions scores show similar results to those of Hofstede. Furthermore, when all the responses were recalculated, the dimensions scores also form similar results to those of Hofstede. These conditions raise the question of whether Hofstede's samples were indeed drawn from Javanese respondents only or whether a culture majority within a nation is able to represent the national culture of the country. Despite the fact that the VSM 82 was proven to be able to capture significant differences among the ethnic groups studied, such approach lacks deeper insights on how exactly they are different. In this regard, future research is needed with more advanced research design such as conducting in-depth interviews after scoring has been done to gain better insights to the findings.

Keywords: *cultural values, ethnic group, Indonesia, national culture, value survey module*

ABSTRAK

Dengan adanya kecenderungan untuk menjadikan budaya Jawa sebagai budaya Indonesia diperparah lagi dengan kurangnya penelitian yang membahas tentang beragamnya budaya Indonesia, kemungkinan akan terjadinya kebingungan dan kecenderungan untuk men-generalisir nilai kebudayaan Indonesia yang sesungguhnya makin tinggi. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa terdapat perbedaan budaya diantara suku bangsa yang ada di Indonesia.

Untuk itu, kerangka budaya yang didesain oleh Hofstede dipilih beserta dengan Value Survey Module 1982 (VSM 82) miliknya. VSM 82 mengukur 4 dimensi budaya, yaitu: Power Distance, Uncertainty Avoidance, Individualism versus Collectivism, dan Masculinity versus Femininity. Pada kondisi normal, dimensi tersebut akan memiliki skor dengan rentang 0 hingga 100. Responden pada penelitian adalah para pekerja yang berasal dari lima suku bangsa besar di Indonesia, yaitu: Jawa, Sunda, Batak, Minang, dan Tionghoa. Pengambilan data dilakukan dengan metode Quasi-Snowballing. Secara total, terdapat 699 responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan yang signifikan diantara suku bangsa yang diteliti. Namun, skor dimensi kebudayaan Jawa menunjukkan bahwa skor mereka mirip dengan apa yang ditemukan oleh Hofstede. Ditambah lagi dengan fakta bahwa setelah semua hasil jawaban di kalkulasi ulang, hasil tersebut juga menunjukkan kesamaan dengan nilai yang dimiliki Hofstede. Meskipun fakta menunjukkan bahwa VSM 82 dapat digunakan untuk melihat perbedaan yang signifikan diantara kelompok suku bangsa, pendekatan penelitian menggunakan kuesioner saja masih memiliki kekurangan, yaitu sulitnya mendapat informasi yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kelompok suku bangsa tersebut berbeda. Dengan demikian, berdasar pada hasil penelitian ini, penelitian di kemudian hari hendaknya dilakukan dengan desain penelitian yang lebih baik. Contoh nyata adalah penggunaan wawancara mendalam setelah semua skor didapatkan. Cara seperti ini dapat menutupi kekurangan keterbatasan dari kuesioner.

Kata kunci: *budaya nasional, Indonesia, nilai budaya, suku bangsa, value survey module*